

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah di Indonesia tumbuh dengan pesat, terbukti dengan adanya bank syariah yang berdiri maupun bank konvensional yang bermunculan untuk membuka unit usaha syariah. Industri perbankan yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan sejak tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian bank diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari Ikatan Cendekiawan muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Perkembangan ini didukung dengan kejelasan legalitas yakni Undang-Undang tentang perbankan. Perbankan syariah memulai kegiatan operasionalnya diatur di dalam undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang dimaksud, secara implisit membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank. Selanjutnya pada tahun 1998, dikeluarkan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada bank Islam untuk dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip syariah.

Di Indonesia regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008, yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana 2010, h. 61-62

Dengan perkembangan Lembaga Keuangan khususnya perbankan yang semakin pesat, mulailah bermunculan lembaga keuangan non-bank yang salah satunya yaitu Baitul Mal wat Tamwil (BMT) yaitu lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai dengan namanya terdiri dari dua fungsi utama yaitu Baitul Tamwil (Rumah pengembangan harta atau aspek bisnis) dan Baitul Mal (Rumah Harta atau aspek sosial).

Baitul Tamwil (Rumah Pengembangan Harta atau aspek bisnis) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Sedangkan Baitul Mal (rumah harta atau aspek sosial) yaitu lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit yaitu dengan menerima titipan dana zakat, infaq dan shodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Pada perkembangannya BMT selain bergerak di bidang bisnis, tetapi juga bergerak dibidang sosial.Hal ini dapat dilihat dari pengertian *Baitul Maalnya*, yang sumber dananya diperoleh dari *zakat, infaq, dan shadaqah* atau sumber lainnya yang halal. Kemudian dana tersebut diserahkan kepada *mustahiq* yang berhak menerimanya.

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendaya gunaan harta ibadah seperti zakat,, infaq, dan shadaqah, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank.²

Persaingan di dunia perbankan semakin tinggi.Terbukti dengan banyaknya lembaga keuangan baik Bank mauoun Non-Bank yang berada di berbagai daerah.Salah satu lembaga keuangan Non-Banak yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat adalah BMT (Baitul Mal wat Tamwil).BMT merupakan salah

²Ibid ,h. 451-452

satu jenis koperasi jasa keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dikarenakan dalam setiap operasionalnya selalu mengacu pada hukum-hukum syariah.

Kegiatan tersebut dapat dilihat dari berbagai produk yang ditawarkan dalam menjalankan usahanya, adapun berbagai macam produk yang terdapat pada BMT adalah Mudharabah (Bagi Hasil), Musyarakah (Kerjasama), Murabahah (Jual Beli), Wadi'ah (Titipan), Ijarah (Sewa), Rahn (Gadai).

Salah satu BMT yang menggunakan sistem syariah dalam setiap operasionalnya adalah BMT Marhamah Wonosobo. Sebagai salah satu Lembaga Keuangan non-bank yang menerapkan pola syariah, seluruh aktifitas BMT Marhamah selalu mengacu pada upaya pemberdayaan ekonomi rakyat yaitu dengan turut serta dalam upaya mengangkat kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BMT Marhamah bukanlah lembaga sosial, tetapi BMT Marhamah dapat juga dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) dengan cara menghimpun, dan mendistribusikan dana ZIS bagi kesejahteraan orang banyak. Hal itulah yang menjadi ciri khas BMT Marhamah Wonosobo sehingga berbeda dengan yang lainnya.

Dalam sistem pengelolaan dana ZIS BMT Marhamah memiliki divisi khusus yaitu Divisi Baitul Mal yang bertugas untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana ZIS untuk anak-anak yatim, kaum dhuafa, 8 asnaf yang wajib menerima zakat dan korban bencana alam. Namun dalam pendistribusian dana zakat BMT Marhamah lebih memprioritaskan kepada pengembangan ekonomi dhuafa untuk kesejahteraan bersama. Agar merubah mereka yang semula *mustahiq* (penerima) zakat menjadi *muzakki* (pemberi/pembayar) zakat.

Dana ZIS di himpun dari berbagai macam yaitu dari perseorangan atau individu maupun dari sebuah lembaga mulai dari lembaga NU, Muhammadiyah, sekolah dan BMT itu sendiri. Ada juga yang dari kotak infaq yang berada di setiap toko. Dana tersebut diberikan setiap bulannya, sedangkan dana dari kotak infaq diambil langsung setiap bulannya oleh divisi sosial bmt marhamah dan dari

seorang nasabah yang ingin menshodaqohkan hartanya. Selain itu ada pula shodaqoh yang diberi oleh orang atau nasabah.

BMT Marhamah wonosobo memiliki misi utama dalam pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) untuk mewujudkan pemerataan, agar harta tidak hanya beredar dikalangan orang-orang kaya dapat diwujudkan. Mereka yang semula penerima zakat (mustahiq) dapat berubah menjadi pembayar zakat (muzakki).

Sedangkan dalam proses pendistribusiannya pihak BMT yang di wakili oleh Divisi Sosial memberikan secara langsung kepada kaum duafa untuk pemberdayaan ekonomi umat agar mereka yang semula sebagai *mustahiq*(penerima) zakat dapat berubah menjadi pembayar zakat (*muzakki*) dengan di patau oleh Divisi Sosial Baitul Maal BMT Marhamah setiap bulanya mengenai kemajuan usahannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untk mengadakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana proses penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS untuk pemberdayaan ekonomi umat dengan judul:

“MEKANISME PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT PADA DIVISI SOSIAL BAITUL MAAL DI KSPPS BMT MARHAMAH WONOSOBO “

B. Rumusan Masalah

Dari gambaran dan uraian diatas dapat di rumuskan permasalahan sehubungan dengan penelitian yang akan di lakukan antara lain :

1. Bagaimana pengelolaan dan pendistribusian Dana ZIS untuk pemberdaya ekonomi umat di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo
2. Bagaimana Pola Pendistribusian Dana ZIS yang menggunakan akad QORDHUL HASAN.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahuai bagaimana pengelolaan dan pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS) pada Divisi Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Marhamah Wonosobo dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Mengetahui Pola Pendistribusian Dana ZIS yang menggunakan akad QORDHUL HASAN.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan hasil penelitian secara meyeluruh, diharapkan penulis maupun pembaca akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi pada khasanah keilmuan Islam dalam studi Perbankan Syari'ah, khususnys tentang sejarah dan perkembangan lembaga keuangan syari'ah, yaitu bank syari'ah.
2. Menambah dan memperluas wawasan, meningkatkan dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan produk penghimpunan dana dan pendistribusian dana pada Divisi Sosial yang ada di bank syari'ah.

3. Memberikan solusi masalah dan memberikan kontribusi ilmu dan pemikiran kepada praktisi atau institusi-institusi yang berkompeten terhadap dunia perbankan khususnya mengenai produk penghimpunan dana dan pendistribusian dana bank syariah.

E. Telaah pustaka

Telaah pustaka dimaksud untuk mendukung materi dalam penelitian ini dan membuktikan keasliannya, penulis melakukan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Untuk itu penulis telah menelaah beberapa buku terbitan hasil penelitian. Tugas Akhir, Skripsi, dan sejenis dengan penelitian ini. Beberapa buku yang peneliti temukan diantaranya adalah :

skripsi yang disusun oleh Edi Lukman Hakim Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2011 yang berjudul “ Pola Distribusi Dana Zakat LAZISMA Masjid Agung Jawa Tengah”. Dalam Skripsi ini penyusun melakukan penelitian tentang pola pendistribusian Dana Zakat serta Pandangan Hukum Islam tentang Distribusi Dana Zakat yang dialami LAZISMA Masjid Agung Jawa Tengah yang mengarah pada pola distribusi produktif dan konsumtif.

Tugas Akhir yang disusun oleh Henny Dwi Erlina Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2012 yang berjudul “ Penerapan Fundraising ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) Pada Divisi Sosial Tamaddun di KJKS BMT TAMZIZ Wonosobo”. Tugas Akhir ini membahas tentang penerapan Fundraising pada Divisi Sosial Tamaddun yang telah memberikan kontribusi banyak dalam penghimpunan dana ZISWAQ.

Tugas Akhir yang disusun oleh Yumrhotul Khasanah Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Semarang yang berjudul

“ Mekanisme Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) untuk Anak Yatim Piatu pada Divisi Sosial Baitul Maal di KJKS BMT MUAMALAT Limpung”. Tugas Akhir ini membahas tentang pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqoh untuk anak yatim piatu.

F. Metode Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian agar memperoleh data- data yang akurat antara lain :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

2. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini dilakuakn di KSPPS MARHAMAH WONOSOBO yang beralamat di Jl. T. Jogonegoro Wonosobo. Telp.(0286) 321556 / 08122730929.

3. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan

³Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 6

data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen –instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.⁴

b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁵

4. Metode Pengumpulan Data

Dengan tujuan untuk mengetahui mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana ZIS apa Divisi Sosial di KSPPS MARHAMAH WOnosobo, penulis dalam proses pengumpulan datanya merasa perlu merangkul semua pihak yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan antara lain :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab⁶

⁴ Wahyu Permata, *Metode Penelitian kualitatif untuk bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h.. 79

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 1, 1993, h. 11

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, h. 27

Metode ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi) baik kepada direktur, manajer, karyawan maupun bagian pengelola Divisi Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Marhamah Wonosobo guna memperoleh data yang diharapkan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu system tersebut.⁷

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung prosedur penghimpunan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan objek penelitian, baik mengenai profit, macam-macam produk, mekanisme dan lain sebagainya. Jadi penulis melakukan pengumpulan data mengenai hal-hal tersebut melalui arsip, catatan. Dan berbagai dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Analisa Data

Analisis adalah suatu proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan yang lain sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai pembahasan.⁸

⁷Ibid 131

⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 85

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode *deskriptif*. *Deskriptif* adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁹

Dengan menggunakan metode ini penulis bermaksud memberikan gambaran tentang fenomen serta situasi tertentu tentang obyek yang diteliti yang penulis peroleh melalui data-data, wawancara dan observasi yang penulis lakukan. Penulis juga ingin mengembangkan bagaimana mekanisme penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS untuk pemberdayaan ekonomi di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang dituangkan dalam tiga bagian dan dibagi menjadi empat bab serta disusun secara sistematis. Hal ini untuk mempermudah pemahaman, sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman berita acara ujian munaqaosah, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003, hlm. 54

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari empat bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS BMT MARHAMAH WONOSOBO

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum KSPPS BMT Marhamah Wonosobo yang meliputi sejarah berdirinya KSPPS BMT Marhamah Wonosobo, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk KSPPS BMT Marhamag Wonosobo.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab yang paling penting untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang akan dibahas pada bab ini adalah Mekanisme Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) pada Divisi Sosial Baitul Maal di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang simpulan dan saran terhadap hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir Tugas Akhir (TA) ini terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.